

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah Pelatihan, Disiplin, dan Kinerja Karyawan pada karyawan bagian produksi di PT. Theodore Pan Garmino Tasikmlaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya

PT. Theodore Pan Garmino adalah perusahaan industri yang bergerak di bidang pembuatan garmen sejak tahun 1998 dengan spesialisasi dalam pakaian rajutan potong dan menjahit seperti kaos, setelan jas, baju keringat dan fokus pasar ekspornya ke Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Australia dan Timur Tengah. Salah satu perusahaan yang berada di Cisayong yaitu Pan Brothers yang beralamat di Jl. Raya Ciawi kp. Cidadap Rt 03 Rw 05 Jatihurip Cisayong dengan nama PT. Theodore Pan Garmino ini sangat mendukung dan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya wilayah kecamatan Cisayong dan sekitarnya.

Pabrik saat ini berjalan dengan kapasitas produksi 6.000.000 pcs/tahun dengan fasilitas cetak/bordir internal dan anak perusahaan pabrik pencelupan benang. Sejak tahun 2014 perusahaan ini telah bergabung dengan salah satu grup manufaktur garmen terbesar di Asia, PT. Pan Brother Tbk dan grup. Nama perusahaan berubah menjadi PT. Theodore Pan Garmino. Proyek pertama perusahaan baru ini adalah membangun fasilitas produksi baru yang canggih di wilayah Jawa Barat dengan kapasitas produksi 12.000.000 pcs/tahun berjalan pada tahun 2019.

3.1.2 Visi dan Misi

Menjadi perusahaan pakaian yang terpadu dan mendunia.

Misi:

1. Meningkatkan kinerja dan produk perseroan dengan menerapkan keahlian
2. Manajemen yang terbaik secara terus menerus.
3. Menciptakan peluang yang terbaik bagi para karyawan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal.
4. Meningkatkan secara maksimal nilai investasi para pemegang saham dan memberikan kesempatan yang menarik.
5. Meningkatkan tata kelola perseroan yang baik dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.
6. Memanfaatkan sumber-daya keuangan secara efisien.
7. Menjadi pemimpin di bidang penyuplai apparel serta memasok produk- produk bermutu.
8. Menjadi pemimpin di bidang penyuplai apparel dengan memaksimalkan kepuasan pelanggan.
9. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.
10. Memberikan kontribusi aktif untuk pembangunan perekonomian Indonesia.

3.1.3 Aspek Kegiatan Usaha

PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang produksi utamanya berupa pakaian dan beberapa variannya. Perkembangan perusahaan ini semakin bagus dan terus

meningkat dari tahun ke tahun. Produk utama buatan perusahaan ini antara lain pakaian rajutan, pakaian tenunan dan jaket tenunan.

Produk buatan PT. Theodore Pan Garmino tidak hanya melayani konsumen dari pasaran dalam negeri saja, namun produk buatannya telah menembus pasar internasional dengan mengekspor ke beberapa negara di luar negeri. Beberapa negara tujuan ekspor perusahaan ini di antaranya Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Jepang, Australia dan beberapa negara lainnya.

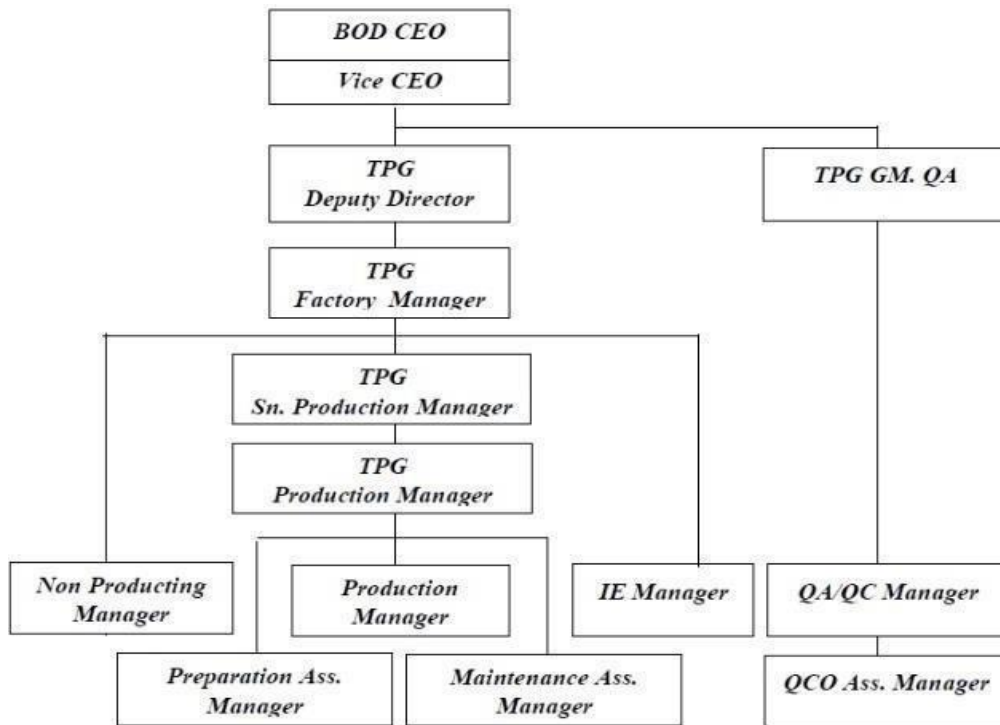
3.1.4 Produk PT. Theodore Pan Garmino

Hasil produksi PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya berupa berbagai macam pakaian jadi seperti *polo shirt*, *golf shirt*, *track suit*, *sweat shirt*, dan *pants* menggunakan bahan seperti *single jersey*, *pique*, *fieece in cotton*, *polyester*, dan lain lain. Untuk produk bagi wanita seperti *short pants*, *casual pants*, dan *dress shirt* menggunakan bahan seperti *poplin*, *twil*, *dubby*, dan sebagainya. Sedangkan untuk produksi jaket seperti *jacket*, *coat*, *ski jacket*, *down jacket*, *truck suit*, *travel pants*, dan lain-lain menggunakan bahan *nylon*, *polyester*, *micro fiber*, dan lainnya.

PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya berorientasi 100% ekspor, dan merupakan pemasok untuk *Calvin Klein*, *New York & Co*, *Nautica*, *Liz Claiborne*, *Perry Ellis*, *Marks dan Spencer*, *Aborcombie & Fitch*, *Lana Bryant*, *Nike*, *Adidas*, *Reebok*, *The North Face*, *Champion*, *Bonfire*, *Salomon*, *Sprayway*, *Hugo Boss*, *Victoria Secreat*, *Wilson Sporting Goods*, dan lain-lain.

3.1.5 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada pada PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya.



Sumber: PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya 2023.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi

3.1.6 Uraian Pekerjaan

1. CEO

- Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran.
- Merencanakan dan mengelola proses penganggaran, lalu mengamati dan menganalisis apabila ada kejanggalan dalam prakteknya.
- Mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dengan

keefektifan dan biaya seefisien mungkin.

- d. Merencanakan dan mengelola kinerja pada sumber daya manusia agar sumber daya manusia yang berkompeten teridentifikasi dan dapat ditempatkan pada posisi yang sesuai sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
- e. Merencanakan, mengelola, dan mengeksekusi perencanaan strategi bisnis atau korporat baik untuk jangka waktu menengah maupun panjang dengan mengacu pada visi dan misi perusahaan.
- f. Mengidentifikasi dan meningkatkan performa operasional perusahaan dengan cara memotivasi berbagai divisi di perusahaan dan fakta baik yang telah menjadi jejak rekam (*record*) perusahaan maupun analisis terhadap berbagai faktor lingkungan bisnis.
- g. Menjaga *sustainabilitas* keunggulan kompetitif perusahaan dan meningkatkan kompetensi utama perusahaan dan mengimplementasikannya.
- h. Menganalisis dan mengambil langkah paling prioritas bagi alokasi sumber daya dan penganggaran perusahaan.
- i. Membuat kebijakan, prosedur, dan standar pada organisasi perusahaan.
- j. Menganalisis segala masalah dalam perusahaan dan mengkoordinasikan manajemen puncak dalam menyelesaikan masalah tersebut secara efektif dan efisien.
- k. Membuat keputusan strategis dalam hal integrasi, divestasi, investasi, aliansi, dan *joint venture*.

2. Deputy Director

- a. Mengelola dan bertanggungjawab terhadap semua aset, sumberdaya dan

keuangan organisasi.

- b. Membuat rencana strategis dan pengembangan organisasi untuk keberlangsungan operasional organisasi.
- c. Memastikan keseluruhan organisasi berjalan dengan baik dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan visi, misi dan tujuan perhimpunan.
- d. Membina, mengarahkan, mengkoordinir dan mengawasi semua karyawan yang bekedudukan langsung di bawahnya untuk bisa menjalankan pekerjaan sesuai bidang tugas masing-masing dan *Job Desc/SOP* yang ditentukan perhimpunan.
- e. Memastikan semua prosedur dan kebijakan perhimpunan berjalan sesuai yang telah ditetapkan.

3. *General Manager Quality Control*

- a. Memantau perkembangan semua produk yang diproduksi oleh perusahaan.
- b. Bertanggung jawab untuk memantau, menganalisis, meneliti, menguji suatu produk.
- c. Memverifikasi kualitas produk
- d. Bertanggung jawab memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
- e. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar.
- f. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
- g. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.
- h. Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi produk

sebelumnya untuk referensi di masa mendatang.

4. *Factory Manager*

- a. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
- b. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan.
- c. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer.
- d. Menentukan standar kontrol kualitas.
- e. Mengawasi proses produksi.
- f. Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan.
- g. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian.
- h. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi.
- i. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan.
- j. Mengawasi pekerjaan staf junior.

5. *Assistant Manager Quality Control*

- a. Bertanggungjawab terhadap aktivitas kerja QC dan membuat laporan hasil pekerjaannya.
- b. Membuat laporan QC sesuai format standar perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kalibrasi peralatan ukur.
- d. Bertanggungjawab untuk membuat *Manufacturing Data Record* (MDR).
- e. Mematuhi ketentuan dan standar sistem manajemen mutu dan sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

6. *Manager*

- a. Mempertahankan staf dengan merekrut, memilih, mengorientasi, dan

melakukan pelatihan karyawan, menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan tertib.

- b. Menyelesaikan dan mengevaluasi kinerja staf dengan berkomunikasi, perencanaan, monitoring, dan menilai hasil pekerjaan.
- c. Melakukan *coaching*, konseling, dan mendisiplinkan karyawan, mengembangkan, mengkoordinasikan sistem, kebijakan, prosedur, dan standar produktivitas.
- d. Menetapkan tujuan strategis dengan mengumpulkan bidang bisnis yang bersangkutan, keuangan, layanan, dan informasi.
- e. Mengidentifikasi dan mengevaluasi tren, memilih tindakan, mendefinisikan tujuan dan mengevaluasi hasil.
- f. Menyelesaikan tujuan keuangan dengan perencanaan kebutuhan, mempersiapkan anggaran tahunan, pengeluaran, menganalisis varians dan memulai tindakan korektif.
- g. Mempertahankan pengetahuan profesional dan teknis dengan menghadiri *workshop* pelatihan, meninjau publikasi profesional, membangun jaringan pribadi, *benchmarking*, berpartisipasi dalam sosial bermasyarakat secara profesional.
- h. Pengambilan keputusan, membuat rencana, menyusun organisasi, pengarahan organisasi, pengendalian, penilaian dan pelaporan.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode penelitian survei, “Metode penelitian survei adalah

suatu metode penelitian jenis kuantitatif yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel serta untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang digunakan dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak terlalu mendalam, lalu hasil penelitiannya cenderung untuk di generalisasikan” (Neuman W Lawrence dalam Sugiyono, 2021).

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data ordinal yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Garmino Pan Tasikmalaya. Data diperoleh melalui tiga perolehan data. Jenis data yang diperoleh tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan respondennya yakni dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya

2. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di objek penelitian

serta bahan-bahan bacaan berupa buku-buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.2 Operationalisasi Variabel

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang harus dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang penelitian tersebut kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Untuk menjelaskan operasional (Sugiyono, 2021) oleh karena itu penulis akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan variabel yang tertera dalam judul, diantaranya :

3.2.2.1 Variabel Bebas atau *Independent* Variabel

Variabel bebas yaitu suatu keadaan yang ada dalam suatu penelitian yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap suatu variabel terikat atau Dependent Variable. Variabel Bebas dalam judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin” dilambangkan dengan X.

3.2.2.2 Variabel Terikat atau *Dependent* Variabel

Dalam judul yang penulis sedang teliti terdapat variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu “Kinerja Karyawan”. Maka untuk operasionalisasi variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelatihan (X1)	Kegiatan PT. Theodore Pan Garmindo untuk mengajarkan pegawai baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber manusia dalam dunia kerja. Pegawai, baik yang baru atau pun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan.”	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan pelatihan 3. Materi pelatihan 4. Metode pelatihan 5. Kualifikasi peserta	- Kebutuhan program pelatihan - Peningkatan kinerja karyawan - Meningkatkan keterampilan kerja - Meningkatkan etika dalam bekerja - Pengelolaan materi - Ketepatan materi dengan tujuan - Diskusi - Simulasi dalam bekerja - Pegawai yang memenuhi persyaratan. - Rekomendasi Jabatan	O R D I N A L
Disiplin Kerja (X2)	Suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan 3. Ketaatan pada standar kerja	- Kehadiran di tempat kerja - Cuti sesuai dengan kebijakan perusahaan - Datang tepat waktu - Pulang sesuai jam kerja. - Memproduksi sesuai dengan jumlah - Memproduksi sesuai pola	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Tingkat kewaspadaan tinggi	- Teliti dalam bekerja - Berhati-hati menggunakan mesin	
		5. Etika bekerja	- Bolos kerja - Menggunakan waktu ishoma dengan benar.	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan PT.Teodore Pan Garmindo dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Jumlah Pekerjaan	- Jumlah pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan - Jam kerja yang dibebakan	O R D I N A L
		2. Kualitas pekerjaan	- Menyelesaikan target - Mengutamakan kualitas produk	
		3. Ketepatan waktu	- Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan - Kesadaran untuk menyelesaikan masalah	
		4. Kehadiran	- Absensi tepat waktu - Cuti sesuai aturan perusahaan	
		5. Kemampuan kerja sama	- Menyelesaikan pekerjaan secara bekerja sama - Saling mengingatkan	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Secara umum, pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam

penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan kusioner.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka. Sedangkan jika dilihat dari cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dengan cara memahami, mempelajari, membaca data yang diperoleh melalui media, buku serta dokumen perusahaan sebagai literatur – literatur (Sugiyono, 2021). Dan berdasarkan waktu pengumpulannya pada penelitian ini yaitu deret waktu atau *time series*. Data yang diperoleh dengan deret waktu yaitu data yang menggambarkan sesuatu yang terjadi dari waktu ke waktu.

Prosedur untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumen yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen ini biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Studi dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang masih terdapat kaitannya dengan penelitian (Sugiyono, 2021).

Metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto- foto kegiatan. Untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil

pengamatan (observasi). Dapat dirangkum sebagai berikut.

3.2.4.1 Data Primer

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terdiri dari observasi (Pengamatan) secara langsung, wawancara, menyebarkan angket/kuisisioner kepada karyawan PT Teodeo Garmino Tasikmalaya.

3.2.4.2 Data Sekunder

Data sekunder bertujuan untuk mendukung adanya data primer, data sekunder yang peneliti gunakan antara lain buku, jurnal, artikel dan website, biasanya sumber data tidak langsung.

3.2.5 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karyawan bagian divisi produksi PT. Theodore Pan Garmino Tasikmlaya yaitu sebanyak 823 orang

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Rumus ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, khususnya yang menggunakan kuesioner. Alasan peneliti memilih karyawan bagian produksi di PT. Theodore Pan Garmino Tasikmalaya dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu agar data sampel penelitian bersifat homogen, karena karyawan

bagian produksi pada divisi jahit memiliki karakteristik yang sama atau memiliki *job desk* yang seragam sebanyak 823 karyawan.

3.2.6 Penentuan Sampel

Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012: 104). Dari penjelasan tersebut maka dengan populasi sebanyak 823 karyawan, maka sampel yang digunakan untuk mewakili populasi adalah dengan mengambil 15% dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = N \times 15\%$$

$$n = 823 \times 15\%$$

$$n = 123 \text{ orang Keterangan}$$

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

$$N = \text{Ukuran populasi}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel minimal yang mejadi responden berjumlah 123 orang karyawan bagian produksi pada divisi jahit.

3.2.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2021) yaitu:

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan di PT. Teodeo Pan Garmini Tasikmalaya.

- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di PT. Teodeo Pan Garmini Tasikmalaya.
- c. Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang menyangkut dengan disiplin, pelatihan, dan kinerja karyawan.

3.2.8 Pengujian Instrument

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Selain itu instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Berikut ini beberapa pengujian yang akan digunakan dalam uji instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur

(Sugiyono, 2021). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaiknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah person product moment sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product person* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2021). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode Alpha, hasilnya bisa dilihat dari nilai Alpha Cronbach. hasil peneitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(\sum AB) - (A \sum B)}{\sqrt{[(\sum A^2) - (\sum A)^2][(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A^2$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$2r$ = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas b reliabilitas minimal 0,7.

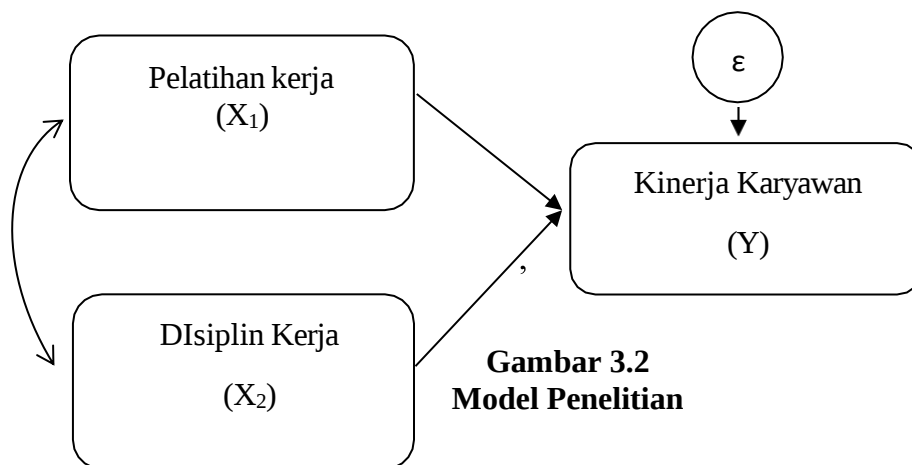
Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatakan reliable

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Teodeo Garmino Tasikmalaya. Maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Keterangan:

X₁ = Pelatihan Kerja

X₂ = Disiplin Kerja

Y₁ = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang mempengaruhi variabel

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan di PT. Teodero Pan Garmino Tasikmalaya Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk mengembangkan instrument yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi ada, perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan serta hasil indakan.

Hasil pengukuran dengan skala *Likert* akan menghasilkan data *interval*. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala *Likert* akan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 3.2
Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3.3
Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval*. (Sugiyono, 2021) sebagai berikut.

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (pegawai) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$
6. SV (*Scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed. *Scale Value* : $Y = SV + Svmin$

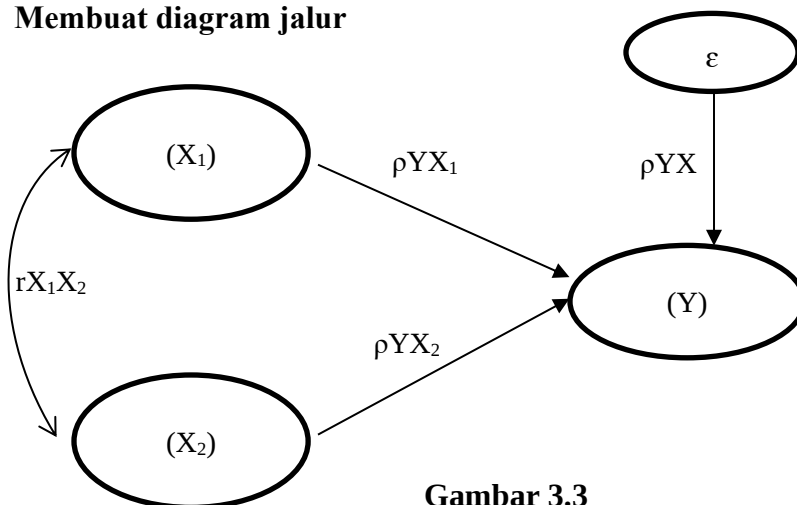
3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan

temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2022: 103). Alasan dipilihnya teknik *path analisis* ini adalah karena bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan *path analisis* ini juga bisa digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain hal diatas, *path analisis* juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen.

Berikut beberapa langkah-langkah yang digunakan dalam *path analisis*:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.3
Diagram Path Analisis

Keterangan :

X_1 = Pelatihan Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ϵ = Koefisien atau Pengaruh faktor lain yang tidak di teliti

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 dengan variabel Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 dengan variabel Y

2. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y maupun X_2 dengan Y . Adapun nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada Kolom R dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *SPSS for windows ver. 25*.

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2021)

3. Menghitung koefisien jalur

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya adalah perhitungan koefisien jalur. Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Koefisien jalur ρ_{YX_i} ($i=1,2,3$) dapat dilihat dari nilai *Beta* pada hasil analisis regresi linier dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows ver. 25*

4. Menghitung koefisien determinasi dan koefisien residu

Koefisien determinasi R^2 merupakan besarnya pengaruh positif bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model persamaan jalur. Nilai R^2 persamaan jalur yang makin mendekati 100% menunjukkan bahwa makin banyaknya keragaman variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan dari persamaan jalur tersebut. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Squared* pada hasil analisis *coefficient correlations*.

5. Menghitung koefisien jalur secara simultan dan parsial

Maksud dari pengujian secara simultan adalah untuk melihat pengaruh variabel independen x_1, x_2 secara bersama-sama terhadap variabel dependen y . Langkah-langkah yang diperlukan :

a. Bentuk hipotesis statistik

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

Secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

$$H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

Ada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Statistik uji yang digunakan

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

R^2 = koefisien determinasi

c. Kriteria pengujian

Hipotesis H_0 ditolak apabila $|F_{hitung}| > |t_{\frac{\alpha}{2}, n-k-1}|$ atau apabila $p\text{-value (sig)} >$

α , yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

6. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Gambar diagram jalur lengkap tentukan sub – sub struktural dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No.	Nama Variabel	Formulasi
1.	Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1)	
a.	Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(py_{x_1})^2$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_2	$(py_{x_1})(rx_{1x_2})(py_{x_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b + c... (1)
2.	Komitmen Kerja (X_2)	
a.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(py_{x_2})^2$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y Melalui X_1	$p_{zx_2}(rx_{1x_2})(py_{x_1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	a + b ... (2)
	Total Pengaruh X Terhadap Y	1 + 2 (3)
	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1 – (3).....

3.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. Dengan tingkat

keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

H_{01} : = nilai sig > 0,05 artinya pelatihan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_{a1} : = nilai sig < 0,05 artinya pelatihan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_{02} : = nilai sig > 0,05 artinya disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_{a2} : = nilai sig < 0,05 artinya disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kriteria:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (sig). Cara paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan, jika nilai sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Jika nilai sig. > 0,05, maka model regresi adalah tidak linier. Untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan program SPSS. Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) (n-k-1) maka:

H_{03} : = nilai sig > 0,05 artinya pelatihan kerja dan disiplin kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_{a3} : = nilai sig < 0,05 artinya pelatihan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kriteria:

H_a = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_a = \text{ditolak apabila } F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (Serempak / bersama-sama) antara variabel X_1 (Pelatihan Kerja) dan X_2 (Disiplin Kerja) memengaruhi atau tidak memengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Untuk mempermudah penelitian ini digunakan program SPSS versi 25 for windows dan Microsoft Office Excel 2019.